



January 13

## “A Fortress Against Temptation”

How can a young man cleanse his way? By taking heed according to Your word. —Psalm 119:9.

The whole Bible is a revelation of the glory of God in Christ. Received, believed, obeyed, it is the great instrumentality in the transformation of character. It is the grand stimulus, the constraining force, that quickens the physical, mental, and spiritual powers, and directs the life into right channels.

The reason why the youth, and even those of mature years, are so easily led into



temptation and sin, is that they do not study the word of God and meditate upon it as they should. The lack of firm, decided will power, which is manifest in life and character, results from neglect of the sacred instruction of God's word. They do not by earnest effort direct the mind to that which would inspire pure, holy thought and divert it from that which is impure and untrue. There are few who choose the better part, who sit at the feet of Jesus, as did Mary, to learn of the divine Teacher. Few treasure His words in the heart

and practice them in the life.

The truths of the Bible, received, will uplift mind and soul. If the word of God were appreciated as it should be, both young and old would possess an inward rectitude, a strength of principle, that would enable them to resist temptation.

Let us teach and write the precious things of the Holy Scriptures. Let the thought, the aptitude, the keen exercise of brain power, be given to the study of the thoughts of God. Study

not the philosophy of human conjectures, but study the philosophy of Him who is truth. No other literature can compare with this in value.

The mind that is earthly finds no pleasure in contemplating the word of God; but for the mind renewed by the Holy Spirit, divine beauty and celestial light shine from the sacred page. That which to the earthly mind was a desolate wilderness, to the spiritual mind becomes a

land of living streams.

The knowledge of God as revealed in His word is the knowledge to be given to our children. From the earliest dawn of reason they should be made familiar with the name and the life of Jesus. Their first lessons should teach them that God is their Father.—The Ministry of Healing, 458-460.



13 Januari

## "BENTENG MELAWAN GODAAN"

Dengan apakah seorang muda mempertahankan kelakuannya bersih? Dengan menjaganya sesuai dengan firman-Mu.—Mazmur 119:9.

Seluruh Kitab Suci merupakan pernyataan kemuliaan Allah di dalam Yesus. Jika diterima, dipercaya dan dituruti, maka itu adalah alat yang besar dalam perubahan tabiat. Itulah rangsangan besar, kekuatan yang mendorong, yang menyegarkan kemampuan jasmani, pikiran dan rohani, yang menuntun kehidupan ke dalam saluran yang benar.

Alasan mengapa orang muda bahkan orang dewasa begitu

mudah dituntun ke dalam penggodaan dan dosa ialah karena tidak mempelajari Firman Allah dan merenungkannya sebagaimana harusnya. Kekurangan akan kuasa kemauan yang pasti dan teguh, yang dinyatakan dalam kehidupan dan tabiat adalah akibat dari mengabaikan ajaran Firman Allah yang kudus. Mereka tidak mengarahkan pikiran kudus yang murni dan tidak mengembalikannya dari yang tidak benar dan tidak murni. Hanya sedikit orang memilih bagian yang lebih baik, yang duduk di kaki Yesus, seperti yang dilakukan Maria, untuk belajar dari Guru Ilahi itu. Sedikit orang yang menghargai kata-kata-Nya di dalam hati dan mempraktikkannya di dalam ke-



hidupan.

Kebenaran Kitab Suci, kalau di terima, akan mengangkat pikiran dan jiwa. Jika Firman Allah dihargai sebagaimana layaknya, orang muda dan orang tua akan memiliki kemurnian moral, kekuatan prinsip, yang menyanggupkan mereka untuk menolak godaan.

Biarlah orang mengajarkan dan menulis hal-hal yang berharga dari Kitab Suci. Hendaklah pemikiran, kesanggupan, latihan kemampuan otak yang tajam, dikerahkan untuk mempelajari pikiran-pikiran Allah. Janganlah mempelajari filsafat rekaan manusia, tetapi pelajarilah filsafat Dia yang adalah kebenaran. Tak

ada bacaan lain yang dapat dibandingkan dengan hal ini dalam nilainya.

Pikiran duniawi tidak merasa senang dalam pemikiran Firman Allah. Tetapi bagi pikiran yang diperbarui oleh Roh Allah, Keindahan Ilahi dan terang surgawi bersinar dari halamannya yang suci. Apa yang bagi pikiran duniawi adalah padang belantara yang sepi, bagi pikiran rohani menjadi tanah yang dialiri sungai yang hidup.

Pengetahuan akan Allah sebagaimana dinyatakan

dalam Firman-Nya adalah pengetahuan yang harus diberikan kepada anak-anak kita. Sejak awal munculnya penalaran, mereka harus terbiasa dengan nama dan kehidupan Yesus. Pelajaran pertama yang harus diajarkan kepada mereka ialah bahwa Allah adalah Bapa mereka. —**Seri Membina Keluarga, jld.4, hlm.423,424.**